

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Laporan Tugas Akhir, April 2020

NANDA FITRIA NINGSIH

**FAKTOR-FAKTOR MASYARAKAT YANG TIDAK MEMILIKI
JAMBAAN DI KELURAHAN KANGKUNG WILAYAH KERJA
PUSKESMAS RAWAT INAP SUKARAJA**

xvii + 51 Halaman, 5 Tabel, dan 3 Lampiran

RINGKASAN

Jamban adalah suatu bangunan yang digunakan untuk membuang dan menumpulkan kotoran manusia dalam suatu tempat tertentu sehingga kotoran tersebut dalam suatu tempat tertentu tidak menjadi penyebab penyakit dan mengotori lingkungan pemukiman. Berdasarkan data Puskesmas Rawat Inap Sukaraja tahun 2019 hasil triwulan 1 (satu) diketahui sebanyak 88.2% KK yang sudah memiliki sanitasi yang layak (jamban sehat). 11.8% lainnya belum memiliki sanitasi yang tidak layak (jamban sehat). Hasil triwulan II (dua) diketahui sebanyak 89.0% KK yang sudah memiliki sanitasi yang layak (jamban sehat). 11% lainnya belum memiliki sanitasi yang tidak layak (jamban sehat). Dan triwulan III (tiga) diketahui sebanyak 89.0% KK yang sudah memiliki sanitasi yang layak (jamban sehat). 11% lainnya belum memiliki sanitasi yang tidak layak (jamban sehat). Untuk mengetahui faktor-faktor yang ada pada masyarakat yang tidak memiliki jamban di Kelurahan Kangkung Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja Tahun 2020.

Penelitian ini bersifat deskriptif yang digunakan untuk melihat Faktor-Faktor Masyarakat yang Tidak Memiliki Jamban Di Kelurahan Kangkung Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2020. Hasil penelitian diketahui faktor Pendidikan yang paling banyak adalah kategori responden Pendidikan tingkat Dasar sebanyak 57.1% sedangkan yang Pendidikan tingkat Menengah sebanyak 42.9%. Faktor Pengetahuan yang paling banyak adalah kategori responden Pengetahuan Kurang Baik sebanyak 78.5% sedangkan yang Pengetahuan Baik sebanyak 21.4%. Faktor Prilaku Masyarakat yang paling banyak adalah kategori responden Prilaku baik sebanyak 69.0% sedangkan yang Prilaku kurang baik sebanyak 31.0%. Faktor Pendapatan masyarakat yang paling banyak adalah kategori responden pendapatan tingkat rendah sebanyak 63.1% sedangkan yang tingkat tinggi sebanyak 36.9%. Peran tokoh masyarakat/tokoh yang paling tinggi adalah kategori responden tingkat baik sebanyak 100.0%.

Dengan demikian bagi Puskesmas Rawat Inap Sukaraja diharapkan untuk melakukan penyuluhan dan pengarahan kepada seluruh masyarakat agar menggunakan jamban yang baik dan sehat, sehingga dapat meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat dan terciptanya derajat kesehatan yang lebih baik. Serta mengadakan kerja Sama aparat desa, untuk mengadakan pelatihan pembangunan jamban sehat yang hemat Dana, dan hemat bahan material.

Kata kunci: Faktor Ketidak Milikan Jamban

HEALTH INSTITUTE OF TANJUNG KARANG

ENVIRONMENTAL HEALTH DEPARTMENT

Final task report, April 2020

NANDA FITRIA NINGSIH

FACTORS OF COMMUNITY THAT DO NOT HAVE JAMBAN IN KELURAHAN KANGKUNG WORKING AREA PUSKESMAS INPATIENT CARE SUKARAJA

xvii + 51 pages, 5 tables, and 3 Attachment

ABSTRACT

Jamban is a building that is used to remove and dull human waste in a particular place so that the dirt in a certain place is not the cause of disease and pollute the residential environment. Based on the data of hospitalization of Sukaraja inpatient year 2019, 1 (one) quarter is known as 88.2% of KK who already have a decent sanitation (healthy bridge). The other 11.8% have no improper sanitation (healthy jamban). Second quarter result (two) is known as 89.0% of KK that already has a decent sanitation (healthy bridge). The other 11% have no improper sanitation (healthy jamban). And Quarter III (three) is known as 89.0% of KK who already have a decent sanitation (healthy bridge). The other 11% have no improper sanitation (healthy jamban). To know the factors that are in the community that do not have a latrines in Kelurahan Kangkung Village work center Inpatient clinic Sukaraja year 2020.

This research is a descriptive that is used to look at the factors of society that do not have a Jamban in the village of Kangkung sub-district Inpatient health care clinic. The study was conducted in April 2020. The research results are known to be the most important education factor is the category of respondent's elementary education as much as 57.1% while the middle level education is 42.9%. The most knowledge factor is the category of respondents less good knowledge as much as 78.5% while the good knowledge is as much as 21.4%. The most significant behavioral factor of society is the category of 69.0% of the respondents, while the behavior is less than good as 31.0%. The most significant income generation is the category of low income respondents as much as 63.1% while the high level is 36.9%. The role of a public figure/figure is the highest level of respondents as well as 100.0%.

Therefore, for hospitalization of Sukaraja inpatient is expected to conduct counseling and briefing to the whole community in order to use good and healthy latrines, so that it can increase the level of Community knowledge and the creation of better health degree. As well as the cooperation of village officials, to conduct training for the development of healthy latrines, saving funds, and saving materials.

Keywords: the most proprietary factor